

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya, baik itu dalam hal sumber daya alam maupun dalam hal budayanya. Namun sayangnya, sedikit demi sedikit budaya tersebut semakin terkikis di zaman yang serba modern ini. Dengan adanya fenomena ini, sebenarnya banyak kekayaan budaya yang dimiliki oleh Indonesia yang harus dilestarikan. Salah satunya adalah makanan khas daerah yang dimiliki oleh Indonesia.

Indonesia memiliki sangat banyak makanan khas daerah, sebut saja contohnya Gudeg yang berasal dari Yogyakarta, Soto Betawi yang berasal dari Betawi (daerah Jakarta), Nasi Penggel yang berasal dari Kabupaten Kebumen, Pecel Madiun yang berasal dari Madiun, dan masih banyak lagi lainnya. Kuliner khas daerah Indonesia juga sudah banyak yang mendunia atau dikenal oleh orang-orang mancanegara seperti misalnya gudeg yang merupakan makanan khas dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun sayangnya, tidak sedikit juga makanan khas daerah Indonesia yang bahkan orang Indonesia sendiri pun belum tentu mengetahuinya, seperti salah satu contohnya adalah nasi penggel yang merupakan makanan khas daerah Kabupaten Kebumen.

Fenomena ini mungkin terjadi karena adanya pengaruh dari tingkat kepopuleritasan suatu daerah, seperti misalnya kota Yogyakarta yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Indonesia yang sudah dikenal hingga ke mancanegara, maka makanan khas daerah dari Yogyakarta akan lebih dikenal oleh orang-orang baik mancanegara maupun orang-orang Indonesia sendiri. Hal-hal inilah yang mungkin menjadi penyebab mengapa makanan khas suatu daerah yang tingkat popularitas wisatanya kurang tinggi jadi kurang diketahui oleh orang-orang walaupun sebenarnya makanan khas dari daerah tersebut bermacam-macam dan tidak kalah menarik dari daerah lain, seperti contohnya makanan khas dari Kabupaten Kebumen. Beberapa contoh makanan khas daerah Kabupaten Kebumen adalah Nasi Penggel, Soto Ayam

Petanahan, Sate Ambal, Soto Tamanwinangun, Yutuk Goreng, Jipang Kacang, Lanting, Golak, Sagon, Kue Satu, dan Kethek.

Kebumen adalah salah satu kabupaten yang terdapat di pesisir selatan provinsi Jawa Tengah. Nama Kebumen berasal dari kata kebumian yang artinya tempat tinggal para kyai bumi. Apabila diamati lebih mendalam sebenarnya Kabupaten Kebumen ini memiliki banyak tempat yang dapat dijadikan objek wisata. Namun sepertinya potensi yang ada ini masih belum dimanfaatkan dengan baik sehingga masyarakat belum memilih Kabupaten Kebumen sebagai destinasi wisata mereka. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Kebumen diantaranya adalah Pantai Surumanis, Pantai Lampon, Pantai Menganti, dan masih ada beberapa pantai lainnya. Selain pantai, di Kabupaten Kebumen juga ada beberapa wisata lainnya seperti Goa Jatijajar, Bukit Pentulu Indah, Waduk Sempor dan masih banyak pesona dan panorama indah Kabupaten Kebumen yang masih tersembunyi dari pandangan masyarakat.

Dengan adanya potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Kebumen, maka pemerintah dan masyarakat sebenarnya juga dapat membuat Kabupaten Kebumen menjadi salah satu destinasi wisata. Apabila Kabupaten Kebumen dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Indonesia maka makanan khas daerah dari tempat ini pun akan meningkat juga. Hal ini disebabkan karena akan ada banyak orang dari luar kota atau mungkin luar pulau hingga luar negeri yang datang ke Kabupaten Kebumen. Tentunya pada saat berwisata para wisatawan tersebut akan mencari makanan karena makan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia atau bahkan membeli beberapa jenis makanan khas daerah ini untuk dijadikan buah tangan pada saat para wisatawan tersebut kembali ke daerah asal mereka masing-masing. Maka dari itu selain meningkatkan popularitas dari Kabupaten Kebumen, makanan yang berasal dari daerah ini pun dapat dilestarikan dan juga dapat diperkenalkan ke masyarakat luas bahkan hingga ke mancanegara.

Sejalan dengan semakin berkembangnya pariwisata secara tidak langsung juga meningkatkan selera berburu kuliner oleh wisatawan. Makanan yang kerap dicari oleh wisatawan biasanya adalah makanan-makanan tradisional dan unik yang jarang

ditemukan di luar daerah wisata tersebut. Sebut saja misalnya makanan khas Kebumen yaitu Kethek, makanan yang termasuk dalam kategori jenis makanan tradisional ini sudah jarang ditemukan di warung-warung tradisional, apalagi di restoran dan rumah makan masa kini. Oleh karena itu, pemerintah dan juga masyarakat seharusnya sudah mulai menyadari potensi tersebut dengan mulai mempromosikan untuk melestarikan makanan-makanan terutama makanan tradisional seperti ini yang sudah mulai jarang ditemukan keberadaannya.

Penggunaan berbagai media desain komunikasi visual tentu diperlukan untuk mempromosikan berbagai jenis makanan khas Kabupaten Kebumen ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai ke manca negara. Mempromosikan kuliner khas Kabupaten Kebumen ini dijadikan sebagai topik Tugas Akhir untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian dan pengenalan kuliner tradisional khas Indonesia khususnya Kebumen, Jawa Tengah.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Permasalahan**

- Bagaimana cara mempromosikan destinasi wisata dan kuliner dari Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah?
- Bagaimana membuat media yang dapat digunakan untuk mempromosikan Kabupaten Kebumen?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

- Promosi dilakukan dengan menampilkan foto-foto kuliner dan pariwisata Kabupaten Kebumen. Objek wisata yang akan ditampilkan adalah Pantai Menganti, Bukit Pentulu Indah, Benteng Van Der Wijck, Pantai Surumanis, Pantai Lampon, Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Laguna, Waduk Sempor dan Wisata Alam Jembangan. Makanan khas yang akan ditampilkan adalah Nasi Penggel, Sate Ambal, Soto Tamanwinangun, Yutuk Goreng, Soto Ayam Petanahan, Jipang Kacang, Lanting, Golak, Sagon, Kue Satu, dan Kethek. Ditujukan untuk keluarga dengan orang tua berusia 26-40 tahun.

### 1.3 Tujuan Perancangan

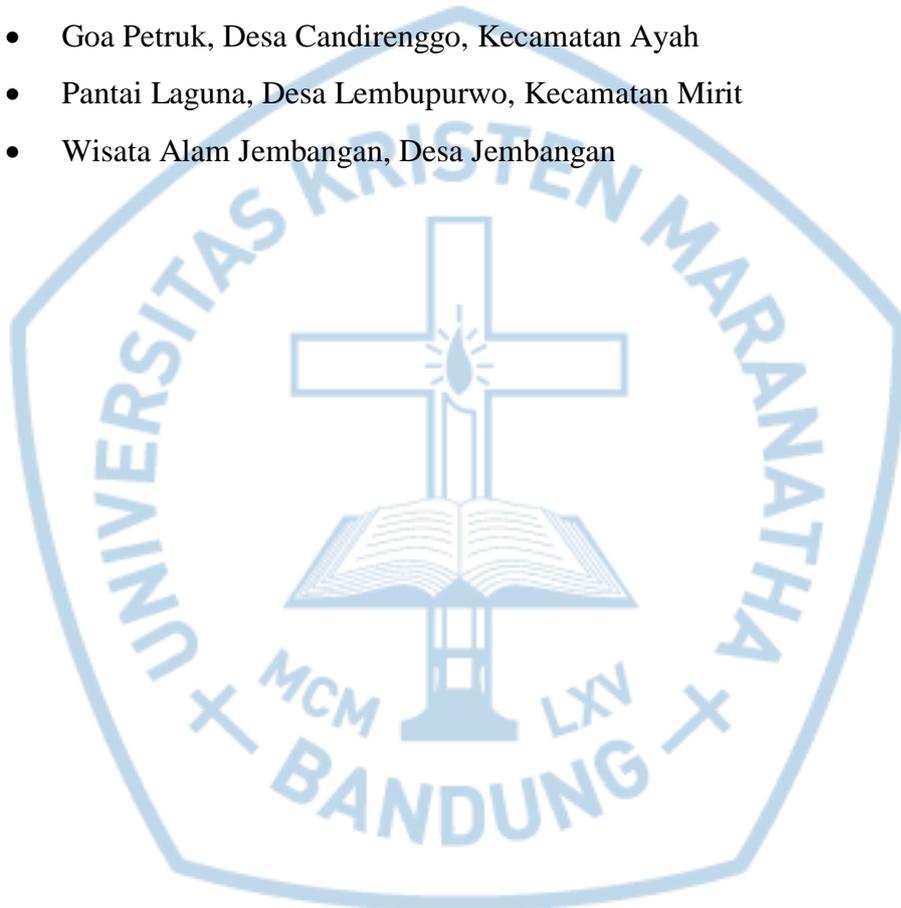
- Mempromosikan Kabupaten Kebumen melalui media desain komunikasi visual yang memperlihatkan foto makanan dan pariwisata serta informasi berikut dengan lokasinya.
- Membuat media desain komunikasi visual yang efektif untuk mempromosikan Kabupaten Kebumen.

### 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka dilakukan melalui internet dan perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk mencari teori-teori penunjang seperti teori promosi, teori website, teori *user experience*, *teori user interface* dan teori fotografi.
- b. Wawancara tidak terstruktur dengan penjual makanan di Kebumen dilakukan pada tanggal 1 Februari sampai 3 Februari 2019, untuk mengetahui sejarah dan perkembangan dari makanan tersebut.
- c. Wawancara terstruktur dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk mengetahui jumlah wisatawan, potensi wisata, dan prospek wisata kuliner.
- d. Kuisisioner yang disebarakan melalui Google *form* pada tanggal 28 Januari sampai 4 Februari 2019, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap kuliner khas Kabupaten Kebumen.
- e. Observasi makanan yang merupakan makanan khas Kabupaten Kebumen, meliputi:
  - Sate Ambal, Warung Sate Ayam Asli Ambal Pak Alip Putra H.Kasman
  - Yutuk Goreng, Warung Ibu Siti Rowiyah, Pantai Suwuk
  - Soto Ayam Petanahan, Soto Ayam Kampung Pak Kored Asli Petanahan
  - Golak, depan Pasar Tumenggung
  - Lanting, Jl. Karanggayam
  - Soto Tamanwinangun, Soto TMW Pak Turino
  - Nasi Penggel Gunungsari, Pak Akhmad

Observasi objek wisata yang ada di Kabupaten Kebumen meliputi:

- Pantai Menganti, Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah
- Bukit Pentulu Indah, Desa Hepii, Kecamatan Karangsambung
- Benteng Van Der Wijck, Gombang
- Pantai Surumanis, Desa Pasir, Kecamatan Ayah
- Pantai Lampon, Desa Pasir, Kecamatan Ayah
- Goa Jatijajar, Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah
- Goa Petruk, Desa Candirenggo, Kecamatan Ayah
- Pantai Laguna, Desa Lembupurwo, Kecamatan Mirit
- Wisata Alam Jembangan, Desa Jembangan



## 1.5 Skema Perancangan

